

ANALISIS SWOT DALAM MEMPERTAHANKAN EKSTISTENSI RADIO BHARABAS 97.5 FM SEBAGAI RADIO BERITA DAN INFORMASI DI KOTA PEKANBARU

¹M. Faisal Asyrof, ²Darmawati

^{1,2} Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim
Jl. HR. Soebrantas Panam No. 155, KM 15, Tuah Karya, Kec. Tampan. Riau
E-mail : faisalasyrof009@gmail.com

ABSTRAK

Pada saat ini, radio mengalami penurunan pendengar akibat maraknya media sosial yang lebih banyak digunakan oleh masyarakat. sehingga membuat saling bersaing satu sama lain dalam mempertahankan eksistensi. Hal ini mendorong penulis tertarik untuk meneliti Analisis SWOT dalam mempertahankan eksistensi radio bharabas 97.5 fm sebagai radio berita dan informasi di kota Pekanbaru. Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana radio bharabas dapat mempertahankan eksistensinya sebagai radio berita dan informasi di kota Pekanbaru. Berdasarkan wawancara, dokumentasi dan observasi bahwa dalam mempertahankan eksistensi radio bharabas 97.5 fm sebagai radio berita dan informasi di kota Pekanbaru sesuai dengan analisis SWOT yaitu (1) Kekuatan, Radio menjangkau para pengguna media sosial dan internet dengan melakukan siaran radio streaming di akun media sosial dan website, Membuat program yang bisa menghubungkan pendengar dengan radio yang berformat citizen journalism, Membuat talkshow dengan narasumber dari lembaga-lembaga pemerintahan maupun komunitas, Membangun komunitas radio, dan juga melengkapi peralatan unit siaran luar. (2) Kelemahan, kendala yang dihadapi yaitu cuaca buruk menyebabkan sinyal frekuensi jelek dan jika listrik padam akan mengganggu jalannya program siaran. Mengantisipasi hal itu dengan menyiapkan teknisi yang selalu *standby* dan juga mempersiapkan mesin genset untuk kebutuhan listrik. (3) Peluang, Memanfaatkan media sosial dan internet dengan melakukan siaran streaming. (4) Ancaman, ancaman yang dihadapi bersaing dengan media sosial dan internet dalam menyampaikan informasi dan hiburan. Mengantisipasi ancaman tersebut dengan selalu memberikan inovasi-inovasi pada program dan mengevaluasi kru-kru dan juga penyiar.

Kata Kunci: Analisis SWOT, Eksistensi, Radio Bharabas Fm.

ABSTRACT

At this time, radio is experiencing a decline in listeners due to the rise of social media which is more widely used by the public. thus making each other compete with each other in maintaining existence. This encourages the writer to be interested in researching SWOT analysis in maintaining the existence of 97.5 fm bharabas radio as a news and information radio in the city of Pekanbaru. In this research, the method used is descriptive qualitative method. The purpose of this study was to analyze how bharabas radio can maintain its existence as a news and information radio in the city of Pekanbaru. Based on interviews, documentation and observations that in maintaining the existence of 97.5 fm bharabas radio as a news and information radio in the city of Pekanbaru in accordance with the SWOT analysis, namely (1) Strength, Radio reaches social media and internet users by broadcasting radio streaming on social media accounts and website, Creating a program that can connect listeners with radio in citizen journalism format, Creating talk shows with resource persons from government and community institutions, Building radio communities, and also equipping equipment for external broadcasting units. (2) Weaknesses, the obstacles faced are bad weather causing bad frequency signal and if the electricity goes out it will interfere with the broadcast program. Anticipating this by preparing technicians who are always on standby and also preparing generators for electricity needs. (3) Opportunity, Utilizing social media and the internet by broadcasting streaming. (4) Threats, the threats faced by competing with social media and the internet in conveying information and entertainment. Anticipating these threats by always providing innovations to the program and evaluating crews and broadcasters.

Keywords: SWOT analysis, existence, Radio Bharabas FM

PENDAHULUAN

Radio merupakan alat untuk mengirim sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik. Gelombang ini melewati dan merambat di udara bahkan bisa merambat ke ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang elektromagnetik ini tidak memerlukan medium pengangkut seperti molekul udara. Gelombang radio adalah suatu bentuk dari radiasi elektromagnetik dan terbentuk saat objek bermuatan listrik dimodulasi pada frekuensi dalam frekuensi gelombang radio dan dalam suatu spektrum elektromagnetik. Gelombang radio ini ada di jangkauan frekuensi 20 Hz sampe dengan GHz, dan radiasinya bergerak dengan menggunakan osilasi elektrik dan juga magnetik (Mufid, 2010).

Pada saat ini, banyak sekali media penyiaran baru bermunculan sehingga membuat saling bersaing satu sama lain, beberapa program memberikan ide-ide baru dan gagasan-gagasan baru karena audien bisa berubah-ubah tiap generasi. Produk barupun menawarkan gaya hidup terbaru. Media harus bersaing dan tau apa yang dibutuhkan oleh audien yang dituju. Melihat target audien menggunakan analisis segmentasi. Produk dari target yang ditentukan akan berfokus terhadap iklan. Informasi-informasi yang disampaikan sangat efektif dan membantu bagi masyarakat yang mendengarkan (Morissan, 2012).

Survey yang dilakukan oleh AC Neilsen bahwa radio masih sangat disukai dan didengar masyarakat. Kemampuan radio dalam berinteraksi dengan pendengar masih efektif ketimbang dengan berbagai *music player* lainnya yang ada (Indriyo, 2017). Jika dilihat dari segi media penyiaran, pengertian eksistensi pada program radio yaitu kemampuan sebuah program radio untuk eksis dalam waktu yang lama. Pada dasarnya stasiun radio tidak sulit untuk membuat suatu program siaran, tetapi yang sering terjadi sesudah membuat program tersebut yaitu bagaimana cara agar program tersebut tetap eksis dimasyarakat, bagaimana caranya agar masyarakat suka terhadap program tersebut.

Mengemas, mengelola, dan mennyiarkan program siaran dengan baik dan menarik adalah bagian dari usaha untuk mempertahankan eksistensi dan menarik perhatian pendengar baru serta mengundang para pengiklan iklan. Suatu media penyiaran sejatinya ditopang oleh aktivitas manusia yang bekerja secara maksimal dan bergantung pada kualitas orang-orang yang bekerja dibelakangnya seperti : Program Director, Content Director, penyiar, serta operator yang lainnya. Mengemas, mengelola, dan menyajikan suatu program siaran dengan tepat dan menarik adalah bagian dari upaya untuk mempertahankan loyalitas pendengar dan menarik perhatian pendengar baru serta mengundang pemasang iklan. Suatu media penyiaran sejatinya ditopang oleh aktivitas manusia yang bekerja secara maksimal dan bergantung pada kualitas orang-orang yang bekerja dibelakangnya seperti : Program Director, Content Director, penyiar, serta operator yang lainnya.

Salah satunya program director yang sangat berperan penting bagi eksisn ya sebuah radio. Program director memiliki strategi khusus dalam mengatur serta mengelola seluruh proses siaran pada radio. Keberhasilan suatu stasiun radio, sangat ditentukan oleh program siarannya

yang dilakukan di stasiun radio tersebut dan kemampuan Program Director radio mengemas program-programnya dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip dan manajemen penyiaran yang benar.

Radio bharabas fm selalu memiliki program-program berita yang berinovasi setiap saatnya agar program-program acara yang lebih banyak tentang berita tidak monoton dan tidak membosankan agar mempertahankan pendengar. Kedekatan antara penyiar dan pendengar terlihat pada program acara yang mengusung tema *citizen jurnalizm*, dimana para pendengar dapat melaporkan setiap kejadian maupun keluhan yang terjadi disekitar mereka. Radio bharabas fm konsisten terhadap radio yang berfokus pada berita dan informasi dimana radio bharabas fm memiliki beberapa programberkualitas yaitu buletin pagi, buletin sore, hallo bharabas pagi, dan hallo bharabas sore. Selain itu radio bharabas juga memiliki beberapa program *entertainment* yaitu bharabas memories, special night dan 10 lagu kita. Radio bharabas juga memiliki program talkshow yang berisifat artistik dan jurnalistik yaitu GoodLiving dan Ngopi (NgobrolPagi).

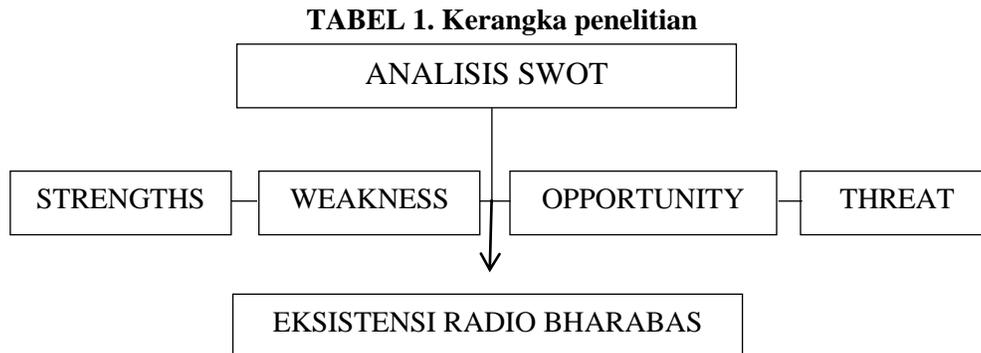
METODE PENELITIAN

Sesuai dengan judul penelitian ini mengenai Analisis SWOT dalam mempertahankan eksistensi radio bharabas 87.5 fm sebagai radio berita dan informasi di kota Pekanbaru, Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode yang menelaah bagaimana dalam mendekati persoalan secara fenomenologis, yang memiliki arti cara untuk mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata (lisan, dan tulis), ucapan, isyarat, pengalaman dan perilaku yang diamati. Metode penelitian kualitatif juga disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitian ini dilakukan dengan kondisi yang alamiah (*natural setting*); juga disebut sebagai metode etnographi karena metode ini pada awalnya banyak digunakan oleh penetian bidang antropologi budaya; disebut penelitian kualitatif karena data dikumpulkan dan dianalisis bersifat kualitatif (Sugiono, 2019). Lokasi penelitian ini bertempat di Radio Bharabas Fm yang berada di jalan Kali Putih No. 3 Kota Pekanbaru. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama dilapangan. Sumber data berupa hasil wawancara dan observasi, dengan mewawancarai Program Director, Manager Produksi dan Penyiar Radio Bharabas Fm. Untuk data sekunder Peneliti juga melengkapi data-data dari berbagai sumber lainnya mendukung penelitian ini. Data diperoleh dari studi kepustakaan dengan cara mempelajari literatur, sumber bacaan, karya ilmiah, laporan penelitian dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah penelitian. Peneliti juga melakukan pencarian data tambahan melalui media internet sebagai bahan pertimbangan lain dalam menunjang penelitian ini. penelitian dengan menggunakan teknik triangulasi data dalam proses pemeriksaan keabsahan data-datanya. Triangulasi adalah cara yang paling umum dilakukan dalam penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan validitas triangulasi sumber karena pada penelitian ini menggunakan sumber data berupa dokumen, dan pengamatan langsung untuk dibandingkan dengan hasil wawancara. Sehingga peneliti

mendapatkan hasil yang berupa pernyataan sesuai dengan hasil wawancara. Dan langkah-langkah pada penelitian ini : 1) Menemukan, memilih dan merumuskan masalah yang akan diteliti, 2) Menyusun latar belakang teoritis, 3) Menyusun hipotesis atau membuat pertanyaan penelitian, 4) Menetapkan Variabel, 5) Memilih alat pengumpulan data pada penelitian, 6) Menyusun rancangan penelitian, 7) Menetapkan sampel, 8) Menyimpulkan dan menyajikan data, 9) Mengolah dan menganalisis data, 10) Menginterpretasi hasil analisis dan mengambil kesimpulan, 11) Menyusun laporan, 12) Mengemukakan implikasi (Cholid, 2013).

KERANGKA PIKIR

Untuk mempermudah dalam pengerjaan penelitian ini, maka penulis membuat kerangka penelitian seperti pada gambar berikut ini.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti mengenai Analisis SWOT dalam mempertahankan eksistensi radio bharabas 97.5 Fm sebagai radio berita dan informasi di kota Pekanbaru. Untuk mendapatkan data dan informasi mengenai penelitian ini peneliti memiliki 3 informan yaitu program director, manager produksi dan penyiar radio bharabas Fm. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara dengan para informan hingga peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Data yang diperoleh pada penelitian ini didapatkan pada hasil observasi dan di radio bharabas fm dan melalui wawancara terkait analisis swot dalam mempertahankan eksistensi radio bharabas 97.5 fm sebagai radio berita dan informasi di kota Pekanbaru. Peneliti juga melakukan kajian pustaka untuk mendapatkan informasi tambahan bagi peneliti.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan di Radio Bharabas Fm Pekanbaru dilakukan melalui wawancara dan pengamatan dengan para informan, maka peneliti akan

mendeskripsikan hasil wawancara dari para informan mengenai Analisis SWOT dalam mempertahankan eksistensi radio Bharabas 97.5 fm sebagai radio berita dan informasi di kota Pekanbaru. Untuk mendapatkan gambaran mengenai Analisis SWOT dalam mempertahankan eksistensi radio Bharabas 97.5 fm sebagai radio berita dan informasi di kota Pekanbaru. Peneliti akan menjelaskan sesuai dengan teori SWOT yang dikelompokkan dalam 4 kategori yaitu :

1. Strength

Berdasarkan hasil wawancara dengan *program director* Bharabas fm Pekanbaru yaitu ibu Daedanela, ia menyatakan :

“Kita harus melakukan inovasi maupun perubahan agar program acara kita tetap didengan oleh pendengar. Pada saat kita tahu media yang lebih banyak digunakan adalah media sosial dan internet. Maka dari itu, saya membuat agar program-program yang disiarkan diradio, kita siarkan juga diwebsite. Kita punya website, oleh karena itu kita manfaatkan agar pendengar bisa bertambah. Karena jika kita hanya mengandalkan sinyal frekuensi yang hanya berfokus di Pekanbaru, maka orang yang jauh tidak bisa mendengar radio kita. Selanjutnya tentang program acara, radio kita berfokus pada berita dan informasi sesuai dengan tagline radio kita. Saya membuat program yang temanya citizen journalism, dimana program ini berinteraksi langsung dengan masyarakat. Program seperti ini ada diradio-radio lainnya, namun yang membuat program ini berbeda dengan radio lain yaitu program ini mengajak masyarakat untuk memberikan informasi apapun yang ia lihat maupun yang ada disekitar dia, lalu setelah itu dari penyiar akan menghubungi pihak terkait atas permasalahan yang dilaporkan oleh masyarakat. Contohnya, jika ada masyarakat yang mengeluh adanya jalan berlubang dan selalu memakan korban, kita akan langsung meneruskan panggilan kepihak terkait seperti PUPR untuk meminta klarifikasi. Program ini disiarkan secara on air. Selanjutnya agar program ini berjalan lancar, kita selalu lakukan kerjasama antar lembaga-lembaga yang ada dipemerintahan”.

Gambar 1. Radio Bharabas Fm melakukan siaran streaming



Sumber: Dokumen Radio Bharabas Fm

Informan berikutnya yaitu manager produksi radio Bharabas Fm Pekanbaru Gega Muhammad juga memaparkan :

“Program director selalu mengontrol program yang dijalankan. Format program harus sesuai dengan radio. semua tahu bahwa program berita terkadang membosankan bagi pendengar. program director selalu berusaha membuat bagaimana program ini dapat diminati oleh masyarakat. Salah satu yang program director lakukan yaitu membuat komunitas, komitas tersebut ialah para pendegar setia Bharabas. Mereka juga yang aktif memberikan informasi pada program citizen journalism.01

Salah satu penyiar di radio Bharabas Fm Pekanbaru juga menjadi informan yaitu Indy Simo menyatakan :

“Usaha yang dilakukan program director menurut saya, yang mana kita lihat pada saat ini orang lebih banyak mencari informasi diinternet dan media sosial. Nah, program director membuat program yang mengupdate informasi mengenai harga-harga sembako seperti beras, minyak goreng, gula dan lain sebagainya setiap hari. Kalau kita mencari diinternet tentang harga sembako diPekanbaru pasti bervariasi ya dan pastinya tidak update, kalau ini kita langsung mendapatkan informasi harga dipasar sekitaran Pekanbaru. Selanjutnya usaha yang dilakukan yaitu memberikan konsultasi

hukum pada program good living, dimana pendengar bisa langsung berkonsultasi tentang hukum dengan gratis. Selanjutnya program director juga melengkapi alat unit siaran luar, agar reporter yang turun ke lapangan dapat terbantu dan bisa memberikan banyak informasi . Unit siar luar kita yaitu 1 buah dan beberapa perlengkapan didalamnya”.

2. Weakness (Kelemahan)

Terdapat beberapa kelemahan yang menyebabkan kendala. Beberapa kelemahan harus menjadi bahan evaluasi untuk menjadikan radio Bharabas Fm Pekanbaru menjadi radio eksis dimasyarakat. Berikut hasil pemaparan *Program director* radio Bharabas Fm ibu Dardanella :

“Kalau radio kendala yang dihadapi pertama pastinya pancaran jaringan dan listrik. Pada saat siaran tiba-tiba hujan lebat sekali membuat frekuensi jaringan kita hilang , itu pasti dikeluhkan oleh pendengar. Pernah juga disambar petir dan itu butuh waktu untuk memperbaikinya. Selanjutnya listrik sering padam maka radio juga akan ikut mati. Agar program acara tidak terganggu dan berjalan dengan baik maka kita sudah menyiapkan teknisi yang selalu standby. Untuk masalah listrik kita juga menyiapkan mesin genset. Semua usaha yang kita lakukan merupakan usaha kita agar radio tetap eksis dan program berjalan dengan lancar bagaimana semestinya”.

Informan berikutnya manager produksi radio Bharabas Fm Gega Muhammad juga menuturkan :

“Kekurangan yang menjadi penghambat biasanya masalah antena jaringan frekuensi yang rusak akibat sambaran petir. Waktu itu pernah kejadian seperti itu, namun untungnya program director sudah mengantisipasi masalah itu. Program director meminta jika alat seperti jaringan disediakan cadangannya , maka jika terjadi kerusakan akan dapat diganti sesegera mungkin. Program director tidak ingin program-program siaran terganggu agar dapat dinikmati oleh masyarakat”.

Informan terakhir yaitu penyiar radio Bharabas Fm Pekanbaru Indy Simo juga mengatakan :

“Di Bharabas fm ada beberapa penyiar yang diidolakan dengan penyiar, pernah dulu saat penyiar yang diidolakan tersebut resign dan membuat pendengar merasa

kehilangan. Pada saat itu ada beberapa pendengar yang rajin memberikan informasi namun karena hal itu ia sudah tidak pernah lagi aktif menjadi pendengar radio Bharabas. Karena hal itu, program director langsung mengevaluasi penyiar agar pendengar setia radio Bharabas bisa kembali lagi mendengarkan radio Bharabas”.

3. Opportunities (Peluang)

Berikut hasil pemaparan *program director* Bharabas Fm Pekanbaru ibu Dardanella dalam memanfaatkan peluang dalam mempertahankan eksistensi radio Bharabas Fm Pekanbaru :

“Kita tahu media sosial dan internet pada saat ini banyak digunakan orang untuk mencari informasi ketimbang melalui radio. Karena lebih mudah, namun tetap kita mencari peluang ditengah eksisnya media sosial. Caranya, kita menyiarkan program-program secara streaming melalui akun media sosial yang kita punya yaitu seperti facebook, instagram, twitter dan youtube. Selain itu kita punya website yang mana bisa kita gunakan untuk melakukan streaming. Begitu cara kita cara kita agar tetap selalu eksis. Seperti yang saya jelaskan tadi juga, kita berinovasi. Kita cari hal apa yang dibutuhkan sekali oleh masyarakat pada saat ini, kita buatlah program yang dapat berinteraksi langsung dengan masyarakat seperti citizen jurnalizm tadi. Interaksi yang dilakukan bukan hanya sekedar tempat mengadu, tetapi juga kita menjadi fasilitator. Kita sampaikan keluhan tersebut kepihak terkait. Saya kira program seperti ini pasti membantu sekali bagi masyarakat dan juga menjadi peluang untuk kita tetap eksis didengarkan masyarakat. Kemungkinan program seperti ini hanya ada di radio kita”.

Informan berikutnya manager produksi Gega Muhammad menuturkan :

“Program director melihat peluang pada siaran radio streaming diinternet maupun media sosial, pengiklan banyak yang meingklankan produknya karena selain diradio, produk juga akan diiklankan melalui media sosial yang kita punya dan juga website. Di media sosial kita juga mempunyai beberapa followers yang aktif”.

Informan terakhir yaitu penyiar di radio Bharabas Fm Pekanbaru juga menuturkan :

“Program director selalu mendengarkan masukan dari pendengar, yang paling sering memberikan masukan yaitu komunitas radio Bharabas yang dimana isinya adalah orang-orang pendengar setia radio Bharabas fm. Setelah mendengar

masukan, program director mengevaluasi beberapa program agar lebih baik. Biasanya sebulan sekali kita melakukan evaluasi agar mengetahui apa yang kurang dari program-program siaran”.

4. Threats (Ancaman)

Untuk membuat radio agar selalu eksis tidak akan mudah bagi seorang *program director*. Akan terdapat ancaman-ancaman yang harus dilalui dan dicari solusinya. Berikut hasil wawancara dengan *program director* Bharabas Fm Pekanbaru Ibuk Dardanella terkait apa saja ancaman yang dihadapi radio Bharabas Fm Pekanbaru :

“Ancaman yang membuat radio kita tidak eksis yaitu media sosial dan internet yang lebih merajai sekarang. Selanjutnya tentu pesaing kita diradio-radio swasta lainnya mempunyai strategi baru untuk membuat radio mereka eksis. Ini tentunya ancaman untuk kita, maka kita harus terus menyiapkan strategi agar radio ini tetap eksis. Mulai dari program-program harus selalu kita evaluasi, kita terima masukan dari orang-orang bagaimana sih bagusnya. Untuk kru dan penyiar juga kita evaluasi agar lebih berkembang dan tidak stuck disitu-situ saja. Saya selalu memantau hal apa yang baru, hal apa yang jadi konsumsi publik untuk saat ini. Makanya kita lakukan terus evaluasi setiap sebulan sekali”.

Selanjutnya hasil wawancara dari manager produksi Gega Muhammad yaitu :

“Yang menjadi ancaman pastinya media elektronik yaitu media sosial dan internet. Masyarakat lebih memilih mencari berita dan informasi melalui media sosial dan internet karena lebih mudah dan cepat. Apa yang kita perlukan ada diinternet, semua yang kita butuhkan ada diinternet sehingga bisa membuat radio tidak dibutuhkan oleh masyarakat. Namun, kita tetap harus menyiapkan rencana untuk menghadapi ini, makanya kita juga ikut melakukan siaran secara streaming melalui media sosial dan internet agar masyarakat bisa mendengarkan radio secara digital. Selain itu kita juga mengupdate berita dan informasi di media sosial dan website yang kita punya agar dapat menarik audiens”.

Terakhir hasil wawancara dari penyiar radio Bharabas Fm Pekanbaru Indy Simo yaitu :

“Ancamannya yaitu kemajuan zaman dan era globalisasi membuat berkurangnya pendengar radio. Jika tidak pandai memanfaatkan situasi pasti akan menjadi ancaman yang besar”.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan mengenai analisis swot dalam mempertahankan eksistensi radio bharabas 97.5 fm sebagai radio berita dan informasi di kota Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan analisis SWOT untuk mempertahankan eksistensi radio bharabas 97.5 fm sebagai radio berita dan informasi di Kota Pekanbaru yaitu :

1. Strength

Kekuatan dalam mempertahankan eksistensi, *Program director* melakukan siaran program dengan melalui live streaming di akun media sosial yang dimiliki. *Program director* juga membuat program berita yang berformat *citizen journalism*. *Program director* membuat program talkshow yang mengundang narasumber penting, selain itu pendengar dapat berinteraksi langsung terhadap narasumber terkait masalah yang ingin ditanyakan

2. Weakness

Terdapat beberapa kelemahan yang sulit dihadapi namun harus dicarikan solusi agar kelemahan tersebut dihadapi. Kendala yang dihadapi oleh *program director* yang dapat mengganggu program siaran yaitu cuaca yang buruk dapat membuat jaringan frekuensi radio menjadi jelek. Untuk mengatasi hal tersebut, *program director* sudah menyiapkan teknisi yang selalu stand by.

3. Opportunities

Program director memanfaatkan peluang dengan cara melakukan siaran radio melalui live streaming di akun media sosial resmi radio Bharabas fm dan melalui website resmi radio Bharabas fm. *Program director* dapat meminta masukan-masukan kepada anggota komunitas agar *program director* dapat mengembangkan program-program di radio Bharabas menjadi lebih baik.

4. Threat

Media sosial dan internet menjadi ancaman yang pasti bagi radio. Sehingga *program director* harus bekerja keras dalam menciptakan program agar dapat mempertahankan eksistensi radio. Cara agar dapat mewaspadai ancaman tersebut, *program director* melakukan inovasi-inovasi pada program-program dan selalu mengevaluasi kru maupun penyiar yang terlibat didalam acara program.

DAFTAR PUSTAKA

- Margono, Indriyo. 2017. *Menjadi Broadcaster Radio*. Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera.
- Mufid, Muhammad. 2010. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Kencana Prenada Mediaa Group
- Morrisan, M.A. 2012. *Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Nuansa Cendikia.
- Narbuko, Cholid. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.